

BAB I

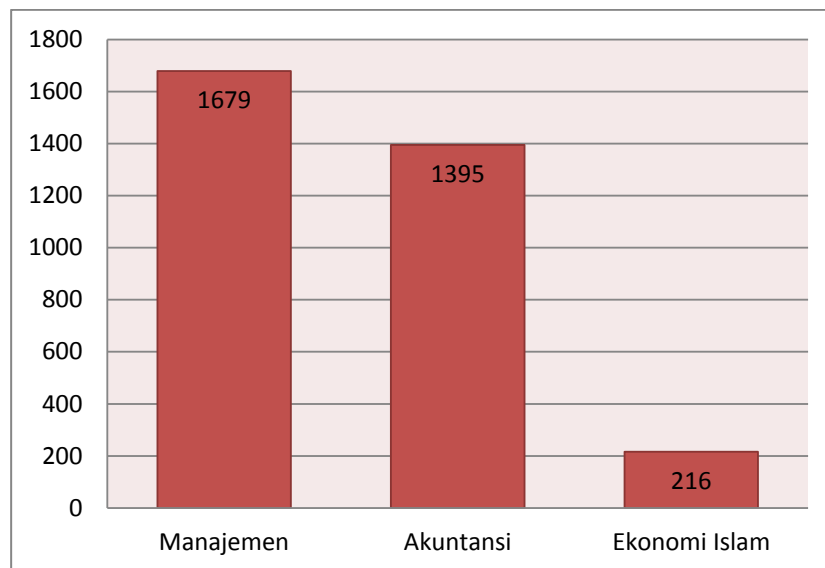
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan dibagi menjadi tiga jenis yaitu melalui jalur formal, nonformal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi mencakup program diploma, sarjana, magister doktor, profesi serta spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.

Berdasarkan jenisnya perguruan tinggi dibagi menjadi dua yaitu perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta. Perguruan tinggi swasta di Jepara salah satunya yaitu Universitas Islam Nahdlatul Ulama yang memiliki lima Fakultas. Salah satunya, Fakultas ekonomi dan bisnis yang memiliki tiga Program studi diantaranya adalah Manajemen, Akuntansi dan Ekonomi Islam dengan jumlah mahasiswa aktif :

Grafik 1.1
Total Mahasiswa FEB UNISNU TH. 2018/2019



Sumber : Bagian Akademik FEB UNISNU Jepara

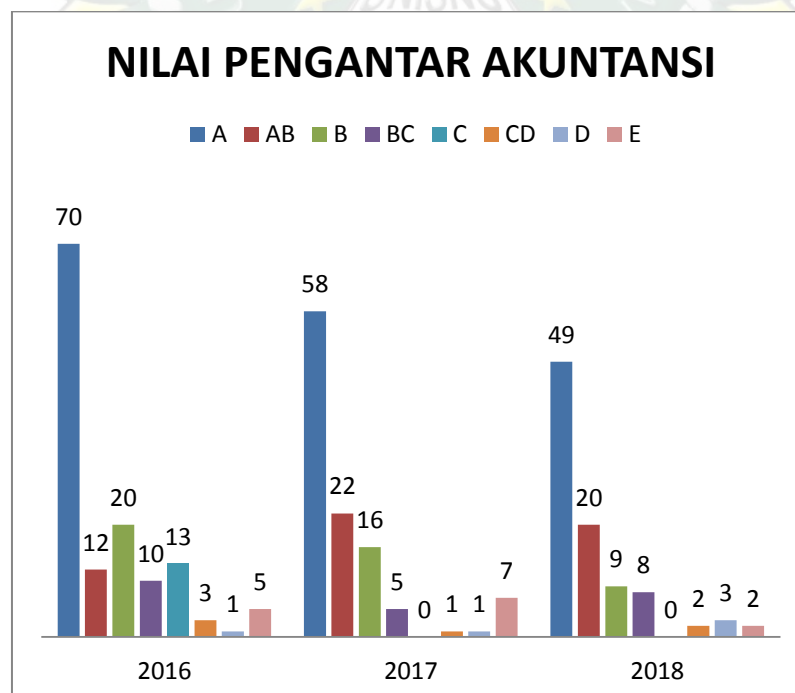
Berbicara tentang pendidikan tidak lepas dari hasil belajar di mana keberhasilan atau tingkat penguasaan mahasiswa yang dapat dilihat dari tinggi rendahnya Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang diperoleh. Prestasi yang diperoleh mahasiswa digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan mahasiswa. Untuk memperoleh prestasi yang baik tentu tidak dapat diraih begitu saja. Perlu sebuah proses kegiatan dalam jangka waktu tertentu untuk meraih sebuah prestasi. Hasil prestasi yang dicapai akan menjadi landasan yang kuat untuk memasuki dunia kerja dan dapat menjadikan keberhasilan individu di masa yang akan datang.

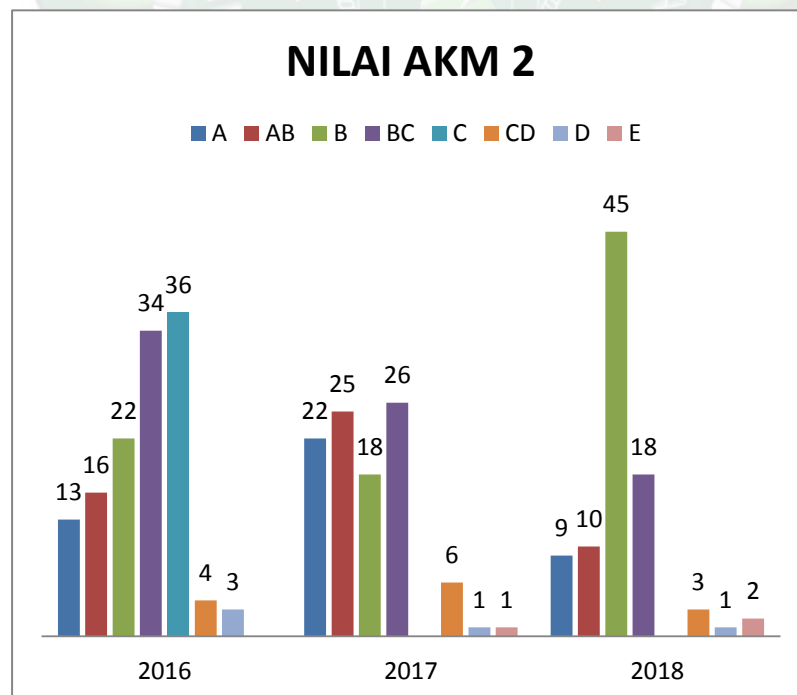
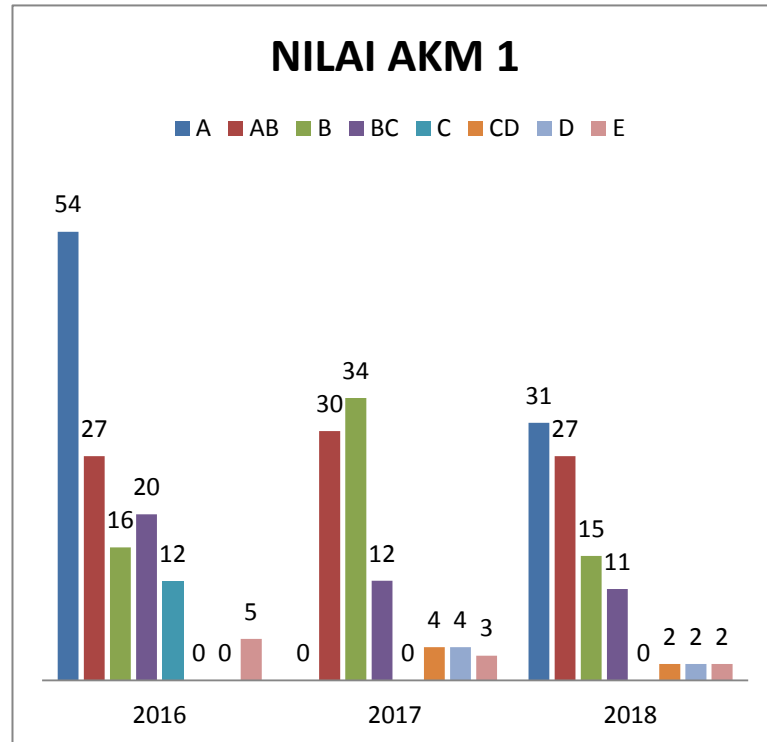
Mahasiswa akuntansi diwajibkan mengambil 59 mata kuliah. Penekanan proses pembelajaran akuntansi pada perguruan tinggi adalah bervariasi. Pada semester I (satu) mahasiswa diwajibkan untuk mengambil mata kuliah pengantar akuntansi sebagai mata kuliah bersyarat agar bisa

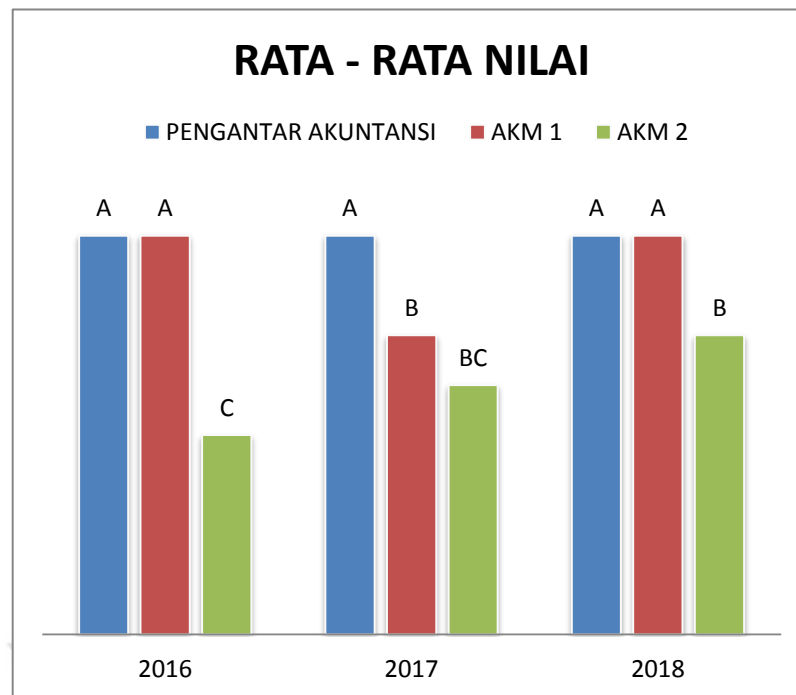
melanjutkan ke mata kuliah akuntansi lanjutan, sehingga jika mahasiswa tidak mengikuti mata kuliah pengantar akuntansi maka mahasiswa tidak bisa melanjutkan ke mata kuliah akuntansi berikutnya. Semester II (dua) mahasiswa diwajibkan untuk mengambil akuntansi keuangan menengah I, akuntansi keuangan lanjut menengah II, dan lain-lain. Semester III (tiga) mahasiswa mengambil mata kuliah Pengantar akuntansi lanjutan, praktikum akuntansi biaya dan lain-lain. Semester IV (empat) mahasiswa sudah mengambil mata kuliah akuntansi keuangan lanjutan I. Semester V (lima), VI (enam) dan VII (tujuh) mahasiswa difokuskan untuk mempelajari mata kuliah konsentrasi akuntansi.

Grafik 1.2

Nilai Pengantar Akuntansi, AKM 1 dan AKM 2 tahun 2016-2018







Sumber : Bagian Akademik FEB UNISNU Jepar

Dengan begitu semakin tinggi tingkat semester, maka mereka akan mempelajari akuntansi lebih mendalam berbeda dengan mahasiswa semester awal mereka baru mempelajari pengantar akuntansi yang tentu masih ingat dan faham akan konsep dasar akuntansi. Tetapi, mahasiswa dengan tingkat semester semakin tinggi justru memiliki nilai akuntansi yang menurun dari sebelum-sebelumnya. Pada grafik diatas angkatan tahun 2016 rata-rata mendapatkan nilai pengantar akuntansi A yang ditempuh pada semester I, dan pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah I mahasiswa memiliki nilai rata-rata A, tetapi pada Akuntansi Keuangan Menengah II memiliki nilai rata-rata menurun yaitu memiliki nilai C. Pada angkatan tahun 2017 rata-rata mendapatkan nilai pengantar akuntansi A

yang ditempuh pada semester I, dan pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah I mahasiswa memiliki nilai rata-rata B, tetapi pada Akuntansi Keuangan Menengah II memiliki nilai rata-rata menurun yaitu memiliki nilai BC. Pada angkatan tahun 2018 rata-rata mendapatkan nilai pengantar akuntansi A yang ditempuh pada semester I, dan pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah I mahasiswa memiliki nilai rata-rata A, tetapi pada Akuntansi Keuangan Menengah II memiliki nilai rata-rata menurun yaitu memiliki nilai C.

Jika mahasiswa tidak memiliki pemahaman yang matang terhadap konsep dasar akuntansi maka akan menyulitkan dalam membuat laporan keuangan seperti laporan posisi keuangan (neraca) yang memuat unsur-unsur konsep dasar akuntansi yaitu sisi kanan memuat aset, dan sisi kiri memuat kewajiban dan ekuitas. Apabila mahasiswa tidak memahami konsep dasar akuntansi mahasiswa tidak bisa membedakan antara akun-aset, kewajiban dan ekuitas.

Menurut (Munawir, 2004) ada tiga materi pokok tentang konsep dasar akuntansi yang harus dikuasai oleh mahasiswa dalam mata kuliah Pengantar Akuntansi, yaitu pemahaman tentang aset, kewajiban dan ekuitas.

Aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai hasil dari kejadian atau peristiwa dimasa lalu dan perusahaan mengharapkan adanya manfaat ekonomi di masa depan yang akan mengalir masuk ke entitas. Contoh : kas, piutang, perlengkapan, asuransi dibayar dimuka, bangunan dan lain lain. (Sofia, Elizabeth, & Merry, 2017)

Kewajiban adalah kewajiban sekarang yang merupakan hasil dari kejadian atau peristiwa di masa lalu dan penyelesaiannya dilakukan dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki entitas. Contoh : utang dagang, utang gaji dan upah, utang utilitas, utang bank, utang wesel, dan lain-lain. (Sofia, Elizabeth, & Merry, 2017)

Ekuitas adalah kepentingan sisa dalam aset setelah dikurangi dengan seluruh kewajiban. Contoh : modal saham, premium saham, saldo laba, dan lain lain. Ekuitas akan bertambah bila investor melakukan investasi (menanamkan modalnya) di suatu perusahaan dan perusahaan telah mengakui pendapatan, yang berasal dari kegiatan normal perusahaan dan perusahaan dalam usaha untuk memperoleh penghasilan. Contoh : pendapatan jasa, pendapatan penjualan, pendapatan sewa, dan lain-lain. Sebaliknya, ekuitas akan berkurang bila perusahaan membagikan dividen kepada pemegang saham, dan munculnya beban di perusahaan. Beban berasal dari kegiatan normal perusahaan. Contoh : beban gaji dan upah, beban sewa, beban utilitas, beban perlengkapan, dan lain-lain. (Sofia, Elizabeth, & Merry, 2017)

Hasil penelitian (Sahala, 2014) Pemahaman konsep dasar yang berdasarkan latar belakang sekolah, tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap konsep dasar akuntansi dari latar belakang sekolah yang berbeda menyatakan bahwa mahasiswa lulusan IPS dan IPA terdapat perbedaan pemahaman tentang konsep aset, dan tidak terdapat perbedaan

pemahaman konsep kewajiban dan ekuitas antara mahasiswa lulusan IPS dan IPA.

Hasil penelitian (Novan & Betri, 2014) pemahaman konsep dasar pada mahasiswa Program Studi Manajemen dan Akuntansi, bahwa pemahaman konsep dasar akuntansi pada mahasiswa program studi akuntansi dan manajemen tidak memiliki perbedaan pemahaman terhadap konsep akriva, kewajiban dan ekuitas.

Hasil penelitian (Atmadinata, 2013) pemahaman konsep dasar pada mahasiswa berdasarkan tingkat semester. Bahwa tingkat pemahaman konsep aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan beban pada mahasiswa semester IV, VI, dan VIII. Mahasiswa semester VI lebih menguasai konsep dasar tersebut dari pada mahasiswa semester IV dan VIII.

Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti ingin mengetahui apakah akan terdapat hasil yang sama atau berbeda terhadap mahasiswa akuntansi di Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara dari tingkat semester yang berbeda. Dan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap konsep aset, kewajiban, dan ekuitas. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebarakan secara langsung kepada mahasiswa semester III, V, dan VII sebagai responden. Untuk itu penulis melakukan penelitian dengan judul. **“ANALISIS PEMAHAMAN MAHASISWA TERHADAP KONSEP DASAR AKUNTANSI.”**

1.2 Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini ruang lingkup dibatasi hanya pada Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi angkatan tahun 2016, 2017, dan 2018 yang sudah mengikuti mata kuliah pengantar akuntansi. Penggunaan data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari penyebaran kuesioner kepada mahasiswa angkatan tahun 2016, 2017, dan 2018.

Pada penelitian ini, variabel yang diteliti adalah pemahaman konsep aset, kewajiban dan ekuitas sebagai variabel independen dan mahasiswa angkatan tahun 2016, 2017, dan 2018 sebagai variabel dependen. Hal ini karena pemahaman konsep dasar akuntansi merupakan faktor yang paling penting untuk mahasiswa akuntansi dalam menyusun laporan keuangan dan melanjutkan ke mata kuliah akuntansi berikutnya.

1.3 Rumusan Masalah

Mahasiswa akuntansi yang mempunyai pemahaman konsep dasar akuntansi tinggi akan berdampak positif pada mahasiswa tersebut, sehingga dapat memudahkan mahasiswa dalam memahami akuntansi yang akan datang. Lulusan mahasiswa akuntansi nantinya akan menjadi para profesional dibidang akuntansi, apabila mereka dapat memahami konsep dasar akuntansi dengan baik maka mereka akan lebih mudah dan memahami akuntansi.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Adakah perbedaan pemahaman konsep aset antara mahasiswa angkatan tahun 2016, 2017, dan 2018?
2. Adakah perbedaan pemahaman konsep kewajiban antara mahasiswa angkatan tahun 2016, 2017, dan 2018?
3. Adakah perbedaan pemahaman konsep ekuitas antara mahasiswa angkatan tahun 2016, 2017, dan 2018?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk membuktikan secara empiris tentang kemampuan Mahasiswa akuntansi Angkatan tahun 2016, 2017 dan 2018.
2. Untuk mengukur perbedaan pemahaman konsep aset, kewajiban dan ekuitas antara Mahasiswa akuntansi Angkatan tahun 2016, 2017 dan 2018.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian, maka hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan serta bahan dalam penerapan ilmu metodologi penelitian, khususnya mengenai pemahaman konsep dasar

akuntansi diantaranya adalah konsep aset, kewajiban dan ekuitas pada mahasiswa akuntansi.

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan atau pengetahuan penulis khususnya mengenai pemahaman konsep dasar akuntansi.

2. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa lainnya supaya lebih memahami tentang konsep dasar akuntansi.

3. Bagi Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara

Hasil penelitian diharapkan dapat berguna dan bermanfaat untuk penelitian selanjutnya, dan dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam bidang akuntansi khususnya yang membahas tentang pemahaman mahasiswa akuntansi pada konsep dasar akuntansi. Dan diharapkan dapat membantu dalam menumbuhkan semangat belajar mahasiswa dalam prestasi belajar.